

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan dasar untuk pendidikan selanjutnya dan pembangunan nasional. Aset suatu bangsa tidak terletak pada sumber daya alam yang melimpah tetapi terletak pada Sumber Daya Manusia Indonesia sebagai kekayaan yang kekal dan investasi untuk mencapai kemajuan bangsa di dalam UUD NO 2 / 1989 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional, peningkatan mutu pendidikan dasar berlaku menyeluruh, termasuk di dalamnya adalah pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar, karena melalui pendidikan jasmani siswa akan lebih sehat dalam berpikir maupun bertindak. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Menurut Sajoto (1988:1-2), mengatakan bahwa tujuan seseorang melakukan olahraga ada 4 (empat) macam, yaitu : 1) untuk rekreasi, 2) untuk

tujuan pendidikan 3) untuk mencapai tingkat kebugaran jasmani, 4) untuk mencapai prestasi. Berdasarkan tujuan olahraga di atas, olahraga untuk tujuan pendidikanlah yang paling tepat diterapkan di lingkungan sekolah, selain dalam pengembangannya untuk kesegaran jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar terfokus pada pengembangan aspek nilai-nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik. Upaya untuk mengembangkan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu melaksanakan fungsi pendidikan jasmani, sebagai berikut (Subarjah, 2007):

1. Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh antara lain :
 - a. Meningkatkan pertumbuhan siswa
 - b. Meningkatkan kesegaran jasmani
 - c. Meningkatkan kesehatan
2. Meningkatkan ketangkasan/keterampilan
3. Meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan
4. Menanamkan kehidupan yang kreatif, rekreatif dan sosial

Upaya menyempurnakan meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia seutuhnya, yaitu aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan (Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Penjas).

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani yang telah diuraikan di atas, jika para siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani secara teratur dari awal sampai dengan akhir dengan baik diharapkan kebugaran jasmani mereka akan meningkat apabila didukung dengan latihan yang terus menerus dan menggunakan cara yang betul, akan menghasilkan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi dan juga prestasi yang lebih baik. Salah satu cabang permainan yang digemari oleh siswa adalah permainan kasti, karena permainan ini sangat menggembirakan dan banyak unsur geraknya dan semua siswa baik putra maupun putri dapat bermain bersama.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa SD Negeri Banjarnegoro 1 Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang dalam pembelajaran permainan kasti mengenai kemampuan dasar bermain kasti, yaitu memukul, melempar, menangkap dan lari terhadap siswa kelas IV dan V.

Pelaksanaan pembelajaran permainan kasti dilaksanakan empat kali, agar pembelajaran lebih menarik dan mencapai tujuan permainan kasti yang sesungguhnya, maka dimodifikasi dengan alat-alat yang dipakai, yaitu bola dibuat dari plastik, pemukul dibuat dari papan kayu seperti bed dalam tenis meja agar pukulan bola lebih tepat sasaran. Aturan permainan dibuat yang sederhana misalnya pada tiang hinggap pertolongan seorang pemukul tidak boleh lebih dari tiga orang walaupun lebih dianggap mati satu, apabila matinya berjumlah lima terjadi pergantian tempat/bermain agar permainan menjadi hidup dan anak lebih aktif.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Kemampuan bermain kasti masih rendah
2. Alat untuk pembelajaran kasti masih kurang
3. Kemampuan melempar dan menangkap masih kurang
4. Kemampuan dasar bermain kasti belum diketahui

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas supaya tidak terjadi penafsiran masalah yang tidak tepat serta untuk menghindari penyimpangan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian ini, maka masalah yang dibahas adalah melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan lari dalam permainan kasti.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan dibahas yaitu seberapa baik/tinggi kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Banjarnegoro 1 Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri Banjarnegoro 1 Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua unsur penyelenggara pendidikan terutama guru pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pembelajaran dan pelaksanaan permainan kasti dapat memotivasi siswa agar semakin menyenangi olahraga, sehingga akan diperoleh SDM yang sehat.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran permainan kasti
- 2) Memberikan motivasi pada guru untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, sehingga dapat mencapai tujuan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran di sekolah, sehingga akan meningkatkan kualitas sumber daya yang ada di dalamnya.
- 2) Meningkatkan prestasi sekolah melalui pendidikan jasmani.